

ABSTRAK

Ainun Magfirah, 2022. Tidak Terbaginya Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat Ampukung. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.I., M.H., (II) Rahman Helmi., S.Ag., M.H.

Kata Kunci: Waris, Pewaris, Ahli Waris, Harta Warisan

Penelitian ini dilakukan di Desa Ampukung, dilatarbelakangi dengan tidak dibaginya harta warisan yang menjadi adat masyarakat Desa Ampukung ketika dihadapkan dengan masalah kewarisan, mereka mengetahui hukum membagi harta waris, Namun, dalam penerapannya mereka masih kurang memahami bagaimana pembagian yang benar dan adil.

Tujuan dalam penelitian studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tidak terbaginya harta warisan pada masyarakat Ampukung dan faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Ampukung tidak membagikan harta warisan, serta mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai tidak terbaginya harta waris pada masyarakat Ampukung.

Skripsi ini adalah studi kasus hukum empiris yang dilakukan melalui observasi awal sebagai penjajakan awal dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengamati kondisi masyarakat secara lebih lanjut. Kemudian menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan temuan hasil penelitian lapangan didapatkan informasi bahwa masyarakat yang kurang memahami konsep kewarisan dalam islam. Selain itu tidak dibaginya harta warisan ini karena adanya penguasaan sepihak oleh salah satu ahli waris atau keluarga pewaris, salah satu faktornya yaitu memelihara orang tua ketika masih hidup. Mereka keluar dari ketentuan hukum Islam, dan menjadikan adat sebagai pedoman ketika dihadapkan dengan masalah kewarisan.